

**KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM
MENURUT BUYA HAMKA
(Telaah Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S. Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Luvia Dwi Arianti
NIM : 15410078

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luvia Dwi Arianti
NIM : 15410078
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 10 September 2019

Yang menyatakan



Luvia Dwi Arianti

NIM. 15410078

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan Menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luvia Dwi Arianti
NIM : 15410079
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya. Apabila dikemudian hari terdapat suatu masalah saya bersedia menanggung sendiri akibatnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 10 September 2019

yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Luvia Dwi Arianti

NIM. 15410078



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Luvia Dwi Arianti
NIM : 15410078
Judul Skripsi : KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA
HAMKA (TELAAH BUKU TASAWUF MODERN KARYA
BUYA HAMKA)

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Oktober 2019
Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA
NIP.: 19580922 199102 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-176/Un.02/DT/PP.05.3/11/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA HAMKA
(TELAAH BUKU TASA WUF MODERN KARYA BUYA HAMKA)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Luvia Dwi Arianti

NIM : 15410078

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 29 Oktober 2019

Nilai Munaqasyah : A-

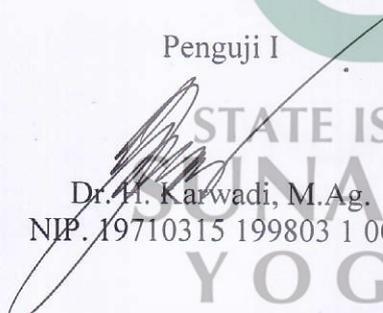
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

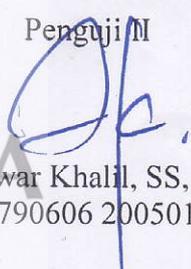
Ketua Sidang


Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Penguji I


Dr. H. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

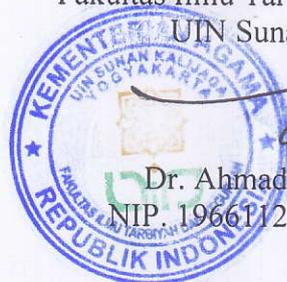
Penguji II


Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Yogyakarta, 05 DES 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga




Dr. Ahmad Arif, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

**Ingatlah, hanya dengan mengingat
Allah-lah hati menjadi tenteram
(QS. Ar-Ra'du: 28)¹**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: CV. Bimarestu, 1990), hlm. 252

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

*Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan
Kalijaga
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Rasa syukur yang sebesar-besarnya penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas Ridho dan hidayahNya. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa cahaya terang benderang dalam hidup ini yakni *dinul* Islam. Skripsi yang berjudul “*Konsep Nilai Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka (Telaah Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka)*” dapat terselesaikan dengan baik, meskipun dalam bentuk yang sederhana.

Dengan terselesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Ahmad Hanany Naseh, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mahmud Arif M. Ag, selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktu, memberi nasihat dan masukan yang bernilai.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta yang telah memberikan banyak ilmu bagi penulis.

6. Kedua Orangtua yang telah memberikan motivasi, doa, dan kasih sayang yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
7. Kepada teman-teman, atas segala pelajaran hidup yang telah mewarnai perjalanan dalam hidup, serta semoga kebersamaan kita selama ini menjadi hal yang tak bisa terlupakan dan menjadi saksi sebuah persahabatan yang tak putus selamanya.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, semoga sehat selalu dan dikuatkan langkahnya untuk menjalani segala urusannya.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal 'Aalamiin*. Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Yogyakarta, 10 September 2019

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Luvia Dwi Arianti

NIM. 15410078

ABSTRAK

LUVIA DWI ARIANTI, 15410078. *Konsep Nilai Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka (Telaah Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka).* **Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa hakikatnya manusia adalah suatu makhluk yang diciptakan dengan adanya rasa spiritual, karena manusia adalah kesatuan wujud Tuhan atau cerminan Tuhan yang memiliki kebutuhan hidup, dan ketentraman lahir batin. Terkadang manusia merasakan kehampaan, kegelisahan, kesedihan. Dan ini semua hal lumrah yang terjadi di kalangan hidup manusia. Jika dilihat dari realita kehidupan di era modern ini adalah suatu permasalahan yang berakar, beranak pinak, bahkan bercabang. Problematika yang muncul di lingkungan masyarakat disebabkan berbagai macam masalah dan ujian yang sering datang silih berganti kemudian timbul muncul berbagai persepsi dan menyalahkan atas dirinya sendiri, keluarga, orang lain, bahkan menyalahkan Tuhannya sendiri. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep nilai pendidikan Islam menurut buya Hamka yang terdapat dalam buku Tasawuf Modern yang semoga kemudian akan menjadi obat keresahan suatu permasalahan di era modern ini.

Ditinjau dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian pustaka (*Library Research*) yang objeknya adalah buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan filosofis. Sedangkan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara dokumentasi dan analisis datanya menggunakan analisis isi (*Content Analysis*). Adapun yang menjadi sumber primer dalam penulisan ini adalah buku karangan buya Hamka yang berjudul *Tasawuf Modern* dan sumber sekunder adalah Lembaga Hidup, di Bawah Lindungan Ka'bah, Renungan Ka'bah, dan buku-

buku lain yang sesuai dengan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan konsep nilai pendidikan Islam menurut buya Hamka di dalam buku Tasawuf Modern yaitu terdapat empat nilai: 1) nilai pendidikan keimanan (akidah), 2) nilai pendidikan akhlak, 3) nilai pendidikan ibadah (spiritual), 4) nilai pendidikan sosial. Dan relevansinya dengan kehidupan saat ini yaitu bukanlah kebahagiaan itu pada pengumpulan harta benda, tetapi taqwa pada Allah itulah bahagia. Dengan taqwa akan Allah itulah bekal yang sebaik-baiknya disimpan, dan pada sisi Allah sajalah kebahagiaan para orang yang taqwa.

Kata Kunci: Konsep nilai pendidikan Islam, Tasawuf Modern.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Landasan Teori	13
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	35
BAB II RIWAYAT HIDUP DAN KARYA-KARYA	
BUYA HAMKA	37
A. Riwayat Hidup Buya Hamka	37
B. Karya-karya Buya Hamka	51
C. Latar Belakang Penulisan Buku Tasawuf Modern	63
D. Sinopsis Buku Tasawuf Modern	65
BAB III KONSEP NILAI PENDIDIKAN ISLAM MENURUT BUYA HAMKA (TELAAH BUKU TASAWUF MODERN KARYA BUYA HAMKA)	67
A. Konsep Nilai Pendidikan Islam yang Terkandung dalam Buku Tasawuf Modern ...	67

B. Relevansi Konsep Nilai Pendidikan Islam Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka Terhadap Kehidupan Saat Ini.....	104
BAB IV PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran.....	109
C. Kata Penutup	109
DAFTAR PUSTAKA.....	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	di atas
ف	Fā'	f	ge

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ق	Qāf	q	ef
ك	Kāf	k	qi
ل	Lām	L	ka
م	Mīm	m	el
ن	Nūn	n	em
و	Wāwu	w	en
ه	Hā'	h	we
ء	Hamzah	'	ha
ي	ya'	Y	apostrop ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis ditulis	<i>Muta'addidah</i> 'iddah
---------------	--------------------	-------------------------------

C. Ta'marbutah

Semua *ta'marbutah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya

حكمة علة كرامة الأولياء	Ditulis ditulis ditulis	<i>Hikmah</i> <i>'illah</i> <i>karāmah al-</i> <i>auliyā</i>
-------------------------------	-------------------------------	---

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- <u>o</u> ---	Fathah	ditulis	<i>a</i>
---- <u>o</u> ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- <u>o</u> ---	Dhammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Dhammah	ditulis	<i>yažhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهلية	Ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
تنسى	ditulis	<i>ī</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis ditulis	<i>karīm</i> <i>ū</i>
كريم	ditulis	<i>fūrūd</i>
4. Ḍammah + wāwu mati		
فروض		

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis ditulis	<i>ai</i> <i>bainakum</i>
بينكم	ditulis	<i>au</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	ditulis	<i>qaul</i>
قول		

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعَدْتُمْ لِنَنْ شُكْرَتُمْ	Ditulis ditulis ditulis	<i>a'antum</i> <i>u'iddat</i> <i>la'in syakartum</i>
---	-------------------------------	--

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ الْقِيَاسِ	Ditulis ditulis	<i>al-Qur'ān</i> <i>al-Qiyās</i>
--------------------------	--------------------	-------------------------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut

السَّمَاءِ الشَّمْسِ	Ditulis ditulis	<i>as-Samā</i> <i>asy-Syams</i>
-------------------------	--------------------	------------------------------------

3. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat
Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis ditulis	<i>ẓawī al-furūḍ</i> <i>ahl as-sunnah</i>
--------------------------------------	--------------------	--

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Fotokopi Bukti Seminar Proposal
Lampiran II	: Fotokopi Sertifikat Magang II
Lampiran III	: Fotokopi Sertifikat Magang III
Lampiran IV	: Fotokopi Sertifikat KKN
Lampiran V	: Fotokopi Sertifikat TOAFL
Lampiran VI	: Fotokopi Sertifikat TOEFL
Lampiran VII	: Fotokopi Sertifikat ICT
Lampiran VIII	: Fotokopi Sertifikat Sospem
Lampiran IX	: Fotokopi Sertifikat OPAK
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya manusia adalah suatu makhluk yang diciptakan dengan adanya rasa spiritual, Di lihat dari realita kehidupan di era modern ini adalah suatu permasalahan yang berakar, beranak pinak, bahkan bercabang. Seperti pada problematika yang muncul di lingkungan masyarakat disebabkan berbagai macam masalah dan ujian yang sering datang silih berganti. Tak jarang musibah itu datang secara beruntun akibat masalah yang timbul muncul berbagai persepsi dan menyalahkan atas dirinya sendiri, keluarga, orang lain, bahkan menyalahkan Tuhannya sendiri.

Dengan segala kelebihanannya, manusia dituntut untuk menciptakan kehidupan yang seimbang dan serasi di dunia ini. Tujuan utamanya adalah kebahagiaan. Karena itu semua, manusia mendambakan kebahagiaan dalam kehidupan ini. Seperti dalam beberapa pandangan tasawuf tentang kebahagiaan sering disinggung oleh tokoh ulama intelektual muslim Indonesia yaitu Haji Abdul Malik Karim Amrullah atau Hamka, yang memberikan gambaran mengenai kebahagiaan. Dalam buku tasawuf modern buya Hamka memaknai bahagia :

“bahagia itu dekat dengan kita ada dalam diri kita”, dalam kalimat tersebut buya Hamka menegaskan bahwa bahagia itu tidak perlu susah payah dicari sering kali orang mencari bahagia dengan mengorbankan waktu, tenaga, keluarga, bahkan nyawa. Padahal, bahagia itu dekat dengan kita ada di dalam diri kita.

Berbicara mengenai tasawuf, banyak buku-buku yang telah bermunculan dan menarik untuk dikaji. Tasawuf sendiri merupakan salah satu kajian studi Islam yang memusatkan perhatiannya pada upaya pembersihan aspek *batiniyah* manusia yang dapat menghidupkan kegairahan akhlak yang mulia.

Harun Nasution, Barmawi Umarie, dan para ahli ilmu tasawuf lainnya, umumnya mengemukakan bahwa tasawuf berasal dari kata sufi, maknanya orang yang suci (diliputi kesucian), tasawuf merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari cara seseorang berada sedekat mungkin dengan Allah.¹

Hal ini dapat dilihat dalam perilaku dan peristiwa dalam hidup, ibadah, dan pribadi Nabi Muhammad SAW. Sebelum diangkat menjadi Rasul, berhari-hari beliau berkhalwat di Gua Hira, terutama pada bulan Ramadhan. Di sana Nabi banyak

¹ Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hal.56.

berdzikir, bertafakur dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah. Pengasingan diri Nabi di Gua Hira ini merupakan acuan atau panutan utama para sufi dalam melakukan *uzlah* (pengasingan diri untuk memusatkan perhatian pada ibadah (berdzikir dan tafakur) kepada Allah swt). Sumber lain yang diacu oleh para sufi adalah kehidupan para sahabat Nabi yang berkaitan dengan keteguhan iman, ketaqwaan, kezuhudan dan budi pekerti luhur.

Hamka adalah singkatan nama dari Haji Abdul Malik Karim Amrullah. Lahir di Sungai Batang Maninjau Sumatera Barat, tanggal 16 Februari 1908 M, yang bertepatan dengan tanggal 13 Muharram 1362 H. beliau lahir dari pasangan Haji Abdul Karim Amrullah dan Shafiyah Tanjung (yakni keluarga yang dikenal taat beragama). Ayahnya adalah seorang ulama besar dan pembawa paham-paham pembaruan Islam di Minangkabau. Buya Hamka meninggal pada tanggal 22 Juli 1981 di Rumah Sakit Pertamina Jakarta dalam usia 73 tahun. Salah satu karya buya Hamka dalam bidang ilmu tasawuf termaktub dalam karyanya yang berjudul *Tasawuf Modern* (1939).

Tasawuf modern merupakan karya buya Hamka yang sangat fenomenal, sebelum dijadikan buku, "Tasawuf Modern" merupakan salah satu rubrik dalam majalah "Pedoman Masyarakat" (1937). Akan

tetapi, respon masyarakat sangat baik sehingga ada sebagian masyarakat yang menganggap bahwa tasawuf modern merupakan obat yang bisa menenteramkan jiwanya. Buya Hamka juga memberikan keterangan tentang mengapa rubrik yang dipakai di dalam menuangkan tulisannya itu bernama *Tasawuf Modern*. Menurutnya, meskipun tulisan yang beliau tuangkan juga merujuk pada buku-buku tasawuf (klasik), akan tetapi hal itu dimaksudkan untuk mengetengahkan ilmu tasawuf yang telah dipermodern. Pada pandangan buya Hamka mencoba menyajikan tasawuf dengan menggunakan pendekatan ilmu-ilmu tasawuf yang telah berkembang sedemikian rupa, sehingga dapat diterima oleh akal, logika maupun hati. Layaknya yang terkandung dalam buku *Tasawuf Modern* karya buya Hamka.

Dalam memaknai pengertian tasawuf, buya Hamka sepakat dengan definisi tasawuf menurut Al-Junaid yaitu keluar dari budi pekerti yang tercela dan masuk pada budi pekerti yang terpuji. Menurut buya Hamka tasawuf yang suci dan murni bukanlah lari dari gelombang hidup, tasawuf yang sejati yaitu panduan dalam menempuh hidup. Tasawuf yang sejati bukanlah lari ke hutan, melainkan melebur ke dalam masyarakat, sebab masyarakat perlu akan bimbingan rohani. Buya Hamka mengatakan dalam tasawuf,

semangat Islam adalah semangat bekerja, berjuang, bukan semangat malas, rapuh dan melemah. Kemudian, tasawuf yang sebenarnya ialah membersihkan jiwa, mendidik, dan mempertinggi derajat. Meskipun *Tasawuf Modern* buya Hamka sedikit berbeda dengan tasawuf pada umumnya, tetapi tidak meninggalkan nilai-nilai pendidikan Islam di dalamnya, yang telah menjadi tujuan tasawuf sendiri sejak awal kemunculannya.

Pendidikan adalah proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan sikap dan bentuk tingkah lakunya dalam masyarakat dimana dia hidup. Dengan pendidikan, manusia akan mendapatkan berbagai macam pengetahuan untuk bekal kehidupannya karena pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat.²

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai suatu proses pendidikan yang mengarah pada pembentukan akhlak atau kepribadian. Sedangkan nilai merupakan substansi, esensi atau sifat-sifat yang melekat pada sebuah hakikat atau objek. Sehingga nilai dalam pendidikan Islam berarti sifat-sifat objektif yang melekat pada sebuah system, model, metode, ataupun

² Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 2.

aktivitas pendidikan yang bersumber dari ajaran Islam. Dalam buku pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai pendidikan Islam seperti nilai keimanan, akhlak, spiritual, dan sosial. Dalam buku tersebut, terkandung nilai-nilai pendidikan Islam yang memiliki kontribusi penting dalam pendidikan Islam yakni:

1. Nilai pendidikan aqidah
2. Nilai pendidikan spiritual (ibadah)
3. Nilai pendidikan akhlak
4. Nilai pendidikan sosial

Nilai-nilai tersebut sangat penting artinya untuk masyarakat pada saat ini, karena masyarakat sudah terperangkap dalam pola pikir rasional dan mencampakkan dimensi kebatinan, hingga melahirkan gaya hidup materialistis dan hedonis, dengan kata lain masyarakat hanya berfikir kehidupan duniawi semata tanpa menghiraukan kehidupan ukhrawi. Oleh karena itu dengan adanya *Tasawuf Modern* buya Hamka, diharapkan setiap individu bisa lebih memahami diri mereka dan memperbaiki sikap, sifat dan perbuatan, serta dapat menyeimbangkan antara kehidupan ukhrawi dan duniawi sehingga berhasil mencetak generasi muda yang cerdas dan berakhlak mulia.

Dalam meningkatkan kecerdasan ruhaniyah pada anak didik, perlu adanya mengajarkan tasawuf.

Karena lemahnya bekal moral keagamaan pada saatnya akan melahirkan individu-individu lemah moral yang kehilangan eksistensi sebagai manusia sejati yang selalu dilandasi dengan kejujuran dan akhlak mulia.

Pembahasan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam merupakan hal yang sangat penting untuk dibicarakan, karena keduanya merupakan komponen inti dalam dunia pendidikan. Dari beberapa kasus yang dipaparkan, dalam hal ini peneliti mengidentifikasi atau menganalisa nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian, nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam buku *Tasawuf Modern* diharapkan dapat menjadi jalan untuk mencapai kecerdasan ruhaniah.

Dalam tasawuf modern yang penuh dengan pengajaran di balik kelebihan dan kekurangan buku tersebut, maka peneliti merasa sangatlah tepat menjadikan buku tersebut menjadi sumber penelitian. Penelitian ini akan mengkaji buku *Tasawuf Modern* sebagai sebuah buku yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan, terutama nilai-nilai pendidikan Islam.

Sehingga dalam karya buya Hamka ini, beliau memaparkan secara singkat tentang tasawuf. Kemudian secara berurutan telah beliau paparkan pula tentang makna kebahagiaan disertai pendapat para

ilmuwan, bahagia dan agama, bahagia dan utama, kesehatan jiwa dan badan, harta benda dan bahagia, qona'ah, tawakal, bahagia yang dirasakan Rasulullah Saw, hubungan ridha dengan keindahan alam, tangga bahagia, celaka, munajat kepada Allah.

Dari sedikit pemaparan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang konsep nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka. Maka dari itu dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **“Konsep Nilai Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka (Telaah Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka).”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka?
2. Bagaimana relevansi konsep nilai pendidikan Islam buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka terhadap kehidupan saat ini?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui konsep pendidikan Islam yang terkandung dalam buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka.
- b. Untuk mengetahui relevansi konsep nilai pendidikan Islam buku *Tasawuf Modern* karya Buya Hamka terhadap kehidupan saat ini.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini memiliki beberapa kegunaan, baik kegunaan teoritis maupun kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan mampu menambah wawasan pengetahuan khususnya bagi penulis dan para pembaca terkait konsep pendidikan Islam dalam buku *Tasawuf Modern*.

- b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang pendidikan, khususnya konsep pendidikan

Islam dari buku *Tasawuf Modern* yang dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

2) Bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian keilmuan baru dan sumbangan intelektual.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan pemaparan berbagai karya tulis ilmiah yang sudah ada sebelumnya dan memiliki keterkaitan dengan topik penelitian penulis. Berdasarkan hasil pencarian literatur yang penulis lakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian dan tulisan yang relevan sebagai berikut:

1. *Skripsi Pemikiran Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam (Tinjauan Karya Ihya' Ulumuddin)* oleh Uswatun Chasanah 2012.³ Skripsi menjelaskan pemikiran Imam Ghazali dengan fokus kepada karya besarnya yakni *Ihya' Ulumuddin*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemikiran Imam Ghazali memiliki nilai

³ Uswatun Chasanah, "*Skripsi Pemikiran Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam (Tinjauan Karya Ihya' Ulumuddin)*", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.

pendidikan Islam yang dapat diterapkan di lembaga Islam modern pada saat ini.

2. *Skripsi Telaah Pemikiran Hasan Langgulung Tentang Konsep Kreativitas dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam oleh Nugroho Sumaryanto pada tahun 2013.*⁴ Skripsi ini mengkaji kreativitas peserta didik dalam pendidikan Islam serta seberapa besar peran pendidikan Islam mengembangkan kreativitas peserta didik menurut Hasan Langgulung. Hasil penelitian mengatakan bahwa kreativitas adalah suatu yang dianugerahkan Allah SWT kepada manusia merupakan modal sebagai khalifahnyanya. Dengan demikian kreativitas harus dikembangkan dalam pendidikan terutama pendidikan Islam karena keberhasilan pengembangan kreativitas peserta didik tergantung bagaimana pendidikannya karena itu penyelenggaraan pendidikan haruslah fleksibel, kreatif, visioner dan inovatif. Terdapat perbedaan tema yang penulis angkat, penelitian di atas fokus pembahasan terletak pada pengaruh pendidikan terhadap kreativitas peserta didik.

⁴ Nugroho Sumaryanto, *Telaah Pemikiran Hasan Langgulung Tentang Konsep Kreativitas dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.

3. Skripsi *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku “Lembaga Hidup” Karya Hamka)* oleh Laeli Nafilah pada tahun 2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian yang baik dan terpuji sangatlah penting untuk dimiliki seorang pendidik, karena pendidik merupakan orang tua peserta didik kedua yang mengambil bagian terpenting dalam mengambil bagian terpenting dalam membentuk karakter peserta didik. Dalam pemikiran Hamka tentang pendidik telah jelas menyebutkan bahwa secara garis besar seorang pendidik dituntut terlebih dahulu mengetahui tugas dan tanggung jawab, yaitu berupa membantu dalam rangka membimbing peserta didiknya untuk memiliki ilmu pengetahuan yang luas, berakhlak mulia, dan memiliki keterampilan yang bermanfaat baik buat dirinya maupun masyarakat luas.⁵

Adapun yang mengkaji konsep nilai pendidikan Islam buya Hamka belum ditemukan. Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang konsep nilai pendidikan Islam Buya Hamka.

⁵ Laeli Nafilah, *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku “Lembaga Hidup” Karya Hamka)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.

E. Landasan Teori

1. Konsep Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Konsep

Berasal dari bahasa latin “*consipere*” yang berarti mencakup, mengambil dan menangkap. Dari *consipere* muncul “*conceptual*” yang bermakna tangkapan atau hasil tangkapan. Dalam bahasa Indonesia, konsep diterjemahkan dengan pengertian yaitu makna yang dikandung suatu obyek.⁶ Adapun dalam kamus ilmiah bahasa Indonesia konsep dapat diartikan: ide umum, pengertian, pemikiran, rancangan dasar.⁷

b. Pengertian Nilai

Kata “*value*” yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi “nilai” berasal dari bahasa latin “*valere*” atau bahasa Perancis kuno yaitu “*valoir*”.⁸ Menurut Louis D. Kattsof, nilai merupakan kualitas empiris yang tidak didefinisikan, tetapi kita tidak dapat

⁶ Noor Ms Bakry, *Logika Praktis*, (Yogyakarta: Liberty, 1989), hal. 2

⁷ M. Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola Offset, 2001), hal. 336

⁸ Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 7.

mengalami dan memahami secara langsung kualitas yang terdapat dalam objek itu.

Definisi lain yang diungkapkan oleh Sidi Galzaba nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi.⁹

Nilai juga diartikan kualitas suatu hal yang menjadikan suatu hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan.¹⁰ Nilai juga dapat diartikan sebagai konsep abstrak dalam diri manusia dan masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, buruk, salah, dan benar. Sedangkan nilai-nilai adalah seperangkat sikap yang dijadikan dasar pertimbangan,

⁹ Sidi Galzaba, *Asas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu dan Filsafat Tentang Ijtihad, Fiqh, Akhlak, Bidang-bidang Kebudayaan, Masyarakat, Negara*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal.93.

¹⁰ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 29.

standar atau prinsip sebagai ukuran bagi kelakuan.¹¹

Dapat disimpulkan secara sederhana, bahwa nilai merupakan suatu dasar pertimbangan kualitas keyakinan dan rujukan dalam menentukan pilihan yang akan mempengaruhi baik, buruk, salah, dan benar perilaku seseorang.

c. Pendidikan Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, yang artinya perbuatan. Istilah pendidikan ini berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah tersebut diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan.¹²

Menurut istilah, Syed Muhammad Naquib al-Attas memberikan konsep sebagai berikut: Pendidikan adalah suatu proses penanaman sesuatu ke dalam diri manusia.

¹¹ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 133.

¹² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), hal. 13

Terdapat tiga unsur dasar yang terkandung dalam membentuk pendidikan, yaitu: Proses, kandungan dan penerima.¹³ Hal ini dapat dipahami bahwa suatu proses penanaman mengacu kepada metode dan sistem untuk menanamkan pada diri manusia apa yang disebut pendidikan secara bertahap.

Sedangkan pendidikan menurut Oemar Muhammad al-Thoumy al-Syaibani pendidikan Islam diartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan.¹⁴

Pendidikan Islam menurut Miqdad Yeljin (seorang guru besar Islam Ilmu social di Universitas Muhammad bin Su'ud di Riyadh Saudi Arabia) adalah diartikan sebagai usaha menumbuhkan dan membentuk manusia muslim yang sempurna dari segala aspek yang bermacam-macam aspek kesehatan, akal keyakinan, kejiwaan, akhlak, kemauan, daya

¹³ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal. 5.

¹⁴ Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: UIN Malang Pers, 2007), hal. 19.

cipta dalam semua tingkat pertumbuhan yang disinari oleh cahaya yang dibawa oleh Islam dengan versi dan metode-metode pendidikan yang diantaranya.¹⁵ Pada tahun 1960 melalui seminar pendidikan Islam se-Indonesia, akhirnya dirumuskan bahwa pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam.¹⁶

d. Sumber Pendidikan Islam

Sumber pendidikan Islam yang dimaksudkan adalah semua rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diasosiasikan dalam pendidikan Islam. Sumber pendidikan Islam juga disebut sebagai dasar pendidikan Islam. Dasar pendidikan merupakan arah bagi pelaksanaan pendidikan yang telah diprogramkan.¹⁷ Urgensi penentuan sumber pendidikan Islam adalah untuk:

¹⁵ Munardji, *Ilmu ...*, hal 7.

¹⁶ Abdul Mujib dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 27

¹⁷ Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal 34.

1. Mengarahkan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai.
2. Membingkai seluruh kurikulum yang dilakukan dalam proses belajar mengajar.
3. Menjadi standar dan tolak ukur dalam evaluasi.¹⁸

Maka dari itu, sumber pendidikan Islam yaitu:

1) Al-Quran

Secara etimologi al-Quran berasal dari kata *qara'a-yaqra'u-qiraa'atan/qur'anan* yang berarti mengumpulkan (*al-jam'u*) dan menghimpun (*al-dhammu*) huruf serta kata-kata dari satu bagian ke bagian yang lain.¹⁹ Muhammad Abduh mendefinisikan, dengan kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada nabi yang paling sempurna (Muhammad SAW) ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.²⁰

¹⁸ Mujib, *Ilmu...*, hal. 13.

¹⁹ *Ibid*, hal. 32.

²⁰ *Ibid*, hal. 32.

Kedudukan al-Quran sebagai sumber pokok pendidikan Islam dapat dipahami dari ayat-ayat al-Quran itu sendiri.

Firman Allah:

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي
اِخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya : “Dan kami tidak menurunkan kepadamu al-Kitab (al-Quran) ini melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka perselisihan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (Q.S. an-Nahl : 64)

2) As-Sunnah

As-Sunnah menurut bahasa berarti tradisi yang bisa dilakukan, atau jalan yang dilalui baik yang terpuji atau tercela. As-Sunnah adalah segala sesuatu yang ditukilkan kepada nabi SAW, berupa perkataan, perbuatan, *taqrir*-nya, ataupun selain dari itu.²¹ Di dalamnya juga berisi petunjuk atau (tuntunan) untuk kemaslahatan hidup manusia dalam segala aspeknya, untuk membina umat seutuhnya. Dan di dalam as-Sunnah terdapat cerminan

²¹ *Ibid.*, hal. 38.

tingkah laku dan kepribadian Rasulullah SAW, yang merupakan tauladan dan edukatif bagi manusia.²²

3) Ijtihad

Ijtihad berakar dari kata *jahada* yang berarti *al-musyaqqah* (yang sulit) dan *badzlu al-wus'I* (mencurahkan segenap kemampuan). Sa'id al-Taftani memberikan arti *ijtihad* dengan *tahmil al-juhdi* (kearah yang membutuhkan kesungguhan), yaitu pengerahan segala kesanggupan dan kekuatan untuk memperoleh apa yang dituju sampai pada batas puncaknya.²³

Istilah lain menyebutkan bahwa ijtihad adalah berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki ahli syari'at Islam untuk menetapkan atau menentukan suatu hukum syari'at Islam dan hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh al-Quran dan Sunnah.²⁴

Dari beberapa pengertian diatas, maka ijtihad menjadi sangat penting dan diperlukan dalam dunia pendidikan.

²² Munardji, *Ilmu...*, hal. 30.

²³ Mujib, *Ilmu...*, hal. 43.

²⁴ Zakiyah Drajad dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 21.

Urgensi dari perlunya aplikasi ijtihad adalah untuk dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan agar diperoleh masa depan pendidikan yang lebih berkualitas. Ijtihad tidak berarti dekonstruksi nilai-nilai, budaya dan tatanan lama yang sudah ada, melainkan merekonstruksi atau memelihara “yang lama” dan mengambil tatanan “yang baru”. Sehingga Rasulullah memberi apresiasi yang relevan kepada pelaku ijtihad, bila mereka benar melakukannya baik dataran isi dan prosedurnya, maka mereka mendapatkan dua pahala, tetapi apabila mengalami kesalahan maka ia mendapatkan satu pahala, yaitu karena kesungguhan yang sudah dilakukannya (HR. Bukhari Muslim dan Amr ibn ash).²⁵

e. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan merupakan arah yang hendak akan dituju dari suatu usaha atau kegiatan, tujuan juga merupakan standar usaha yang dapat ditentukan, serta mengarahkan usaha yang akan dilalui dan merupakan titik pangkal

²⁵ Mujib, *Ilmu...*, hal. 43.

untuk mencapai tujuan-tujuan lain. Tujuan juga dapat membatasi gerak usaha, agar kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicitakan, dan yang terpenting adalah dapat memberi penilaian atau evaluasi pada usaha-usaha pendidikan.²⁶ Dengan demikian, tujuan memiliki fungsi untuk mengarahkan, mengontrol dan memudahkan evaluasi suatu usaha pendidikan.

Menurut Muhammad Fadhil al-Jamaly, tujuan pendidikan Islam menurut al-Quran meliputi:

- 1) Menjelaskan posisi peserta didik sebagai manusia diantara makhluk Allah lainnya dan tanggung jawabnya dalam kehidupan ini.
- 2) Menjelaskan hubungan sebagai makhluk sosial dan tanggung jawabnya dalam tatanan kehidupan bermasyarakat.
- 3) Menjelaskan hubungannya dengan alam dan tugasnya untuk mengetahui hikmah penciptaan dengan cara memakmurkan alam semesta.

²⁶ *Ibid.*, hal. 71.

- 4) Menjelaskan hubungannya dengan Khaliq sebagai pencipta alam semesta.²⁷

Pendidikan Islam akan membentuk manusia yang bertaqwa kepada Allah dan memperoleh keridhoannya. Jadi tujuan yang utama dari pendidikan dan hidup ini adalah mengenal Tuhan Pencipta dan bertaqwa kepadanya.²⁸

f. Ruang Lingkup Nilai Pendidikan Islam

Ruang lingkup nilai-nilai pendidikan Islam merujuk pada inti ajaran pokok Islam yaitu, masalah akidah, ibadah, akhlak, dan sosial. Dalam pendidikan Islam terdapat bermacam-macam nilai Islam yang mendukung dalam pelaksanaan pendidikan bahkan menjadi suatu rangkaian atau sistem di dalamnya. Nilai tersebut menjadi dasar pengembangan jiwa sehingga seseorang bisa memberi output bagi pendidikan yang sesuai dengan harapan masyarakat luas. Macam-macam nilai pendidikan Islam antara lain:

²⁷ Nizar, *Filsafat...*, hal. 36.

²⁸ Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal 70.

1) Nilai Akidah

Akidah dalam bahasa Arab berasal dari kata “*aqada – ya’qidu – aqiidatan*” yang artinya ikatan atau sangkutan. Disebut demikian, karena ia mengikat dan menjadi sangkutan atau gantungan seluruh ajaran Islam.²⁹ Akidah bersifat *I’tiqad* batin, mengajarkan keesaan Allah sebagai Tuhan yang mencipta, mengatur, dan meniadakan alam ini.³⁰

Keyakinan atau keimanan adanya Allah SWT semestinya tidak berhenti pada ritual ibadah, namun hendaknya hadir dalam setiap aktivitas atau pekerjaan manusia. Nilai akidah atau keimanan dapat ditunjukkan dengan meyakini bahwa Allah selalu melihat segala aktivitas yang dilakukan manusia sehingga takut berbuat sesuatu yang dilarang Allah SWT.

2) Nilai Ibadah

Tujuan dari ibadah adalah membersihkan dan mensucikan jiwa dengan

²⁹ Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal. 51.

³⁰ Zuhairni, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983), hal. 60.

mengenal dan mendekatkan diri serta beribadah kepadaNya. Ibadah terdiri atas ibadah *mahdhah* (khusus) dan ibadah *ghairu mahdhah* (umum).³¹

Adapun bentuk-bentuk ibadah *mahdhah* antara lain: syahadat, sholat, puasa, zakat dan haji. Sedangkan ibadah *ghairu mahdhah* mencakup segala aspek yang berhubungan dengan kehidupan manusia dan alam sekitar.³²

Ibadah *ghairu mahdhah* dalam lingkup ini mencakup segala kegiatan manusia dalam kehidupan sehari-hari seperti berkeluarga, bermasyarakat, berorganisasi, bekerja, dan lain sebagainya. Syari'at Islam tidak menentukan bentuk dan macam ibadah ini, karena itu apa saja kegiatan seorang muslim dapat bernilai ibadah, asalkan kegiatan tersebut bukan yang dilarang agama, serta diniatkan karena Allah.

³¹ Sudirman, *Pilar-pilar Islam : Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hal. 135-136.

³² *Ibid.*, hal. 130-131.

3) Nilai Akhlak

Dalam pandangan Islam, akhlak adalah cerminan dari apa yang ada dalam jiwa seseorang. Karena itu akhlak yang baik merupakan dorongan dari keimanan seseorang. Sebab perilaku keimanan harus ditampilkan dalam perilaku nyata sehari-hari.³³ Bentuk dari perbuatan akhlak di antaranya seperti menolong orang, berperilaku sopan santun, ramah terhadap setiap orang, dan lain-lain.

Pembahasan tentang akhlak ini terdapat dalam satu hadits yang diriwayatkan oleh At-Tarmidzi dari abu Hurairah R.A. Rasulullah SAW bersabda:³⁴

“Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah orang-orang yang paling baik akhlaknya. Dan orang yang paling baik di antara kamu adalah orang yang paling baik di antara kamu sekalian terhadap istri-istri mereka.” (HR. At-Tirmidzi)

³³ Munawwar Khalil, *Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010), hal. 5.

³⁴ Sudirman, *Pilar-pilar Islam : Menuju Kesempurnaan ...*, hal. 24.

Pembahasan akhlak meliputi akhlak kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada keluarga, kepada masyarakat dan berakhlak kepada alam (lingkungannya).

4) Nilai Sosial

Menurut Abdul Hamid al-Hasyimi pendidikan sosial adalah bimbingan orang dewasa terhadap anak dengan memberikan pelatihan untuk pertumbuhan kehidupan sosial dan memberikan macam-macam pendidikan mengenai perilaku sosial dari sejak dini, agar hal itu menjadi elemen penting dalam pembentukan sosial yang hebat.³⁵

Pendidikan sosial dalam Islam menanamkan orientasi dan kebiasaan sosial positif yang mendatangkan kebahagiaan bagi individu, kekokohan keluarga, kepedulian sosial, antara anggota masyarakat, dan kesejahteraan umat manusia. Di antara kebiasaan dan orientasi sosial tersebut ialah pengembangan kesatuan masyarakat, persaudaraan seiman, kecintaan insani, saling tolong-menolong,

³⁵ Abdul Hamid al-Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2001), hal. 17.

kepedulian, musyawarah, keadilan sosial dan perbaikan di antara manusia.³⁶ Dengan demikian, dapat dikatakan juga bahwa pendidikan sosial merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam, karena manusia sudah fitrahnya merupakan makhluk sosial. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa orang lain, tanpa lingkungan dan alam sekitarnya.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁷ Pada bagian ini akan dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber data penelitian, pendekatan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan benda-benda tertulis seperti, buku-buku, majalah, peraturan-peraturan,

³⁶ Ali dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam...*, hal. 1

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 3

dan sebagainya,³⁸ serta yang mendukung sesuai dengan judul. Sedangkan sifat penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.³⁹

Artinya, di dalam penelitian ini peneliti akan menganalisis secara jelas sistematis dan akurat tentang konsep nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam *Tasawuf Modern*.

2. Sumber Data Penelitian

Data penelitian merupakan suatu keterangan yang benar dan nyata, atau bahan nyata yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis dan kesimpulan).⁴⁰ Dalam penelitian kepustakaan sifat sumber data dikategorikan menjadi dua, yaitu

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 158

³⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 60

⁴⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016) hal.30.

sumber data primer dan sumber data sekunder.⁴¹ Sumber data primer adalah sumber data yang langsung berkaitan dengan penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang mendukung proyek penelitian, atau mendukung dan melengkapi data primer.⁴²

a. Sumber data primer

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku *Tasawuf Modern* yang ditulis oleh buya Hamka diterbitkan di Jakarta Selatan pada tahun 2018.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan seperti Lembaga Hidup, di Bawah Lindungan Ka'bah, Renungan Ka'bah, dan buku-buku lain yang sesuai dengan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara mendekati atau menghampiri objek sehingga hakikat objek dapat

⁴¹ Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017), hal. 20.

⁴² Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian....*
hal. 32.

diungkap dengan jelas.⁴³ Jadi fungsi pendekatan dalam penelitian ini adalah untuk mempermudah analisis dan memperjelas pemahaman terhadap objek, dengan kata lain bahwa pendekatan penelitian merupakan sudut pandang atau cara pandang dalam penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Filosofis pada intinya adalah upaya untuk menjelaskan secara rasional, sistematis, universal, integral, inti, hakikat, atau hikmah mengenai sesuatu yang berada di balik objek material. Filsafat mencari sesuatu yang mendasar, asas, dan inti yang terdapat di balik yang bersifat lahiriyah.⁴⁴ Oleh sebab itu, dalam penulisan skripsi peneliti menggunakan pendekatan filosofis, untuk mencari sesuatu yang mendasar, asas dan inti mengenai konsep nilai pendidikan Islam dalam buku *Tasawuf Modern*. Pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada buku *Tasawuf Modern* buya Hamka yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam.

⁴³ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 53.

⁴⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 42.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan cara dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan contohnya adalah catatan harian, sejarah kehidupan (*life history*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk karya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁴⁵

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi ini penting guna menjadi bahan rujukan. Melalui dokumentasi, dapat menemukan teori-teori yang dapat dijadikan bahan acuan yang berkenaan dengan masalah penelitian yang serupa. Pada penelitian kali ini untuk memperoleh data-data terkait masalah nilai-nilai pendidikan Islam didapat melalui penelusuran pustaka, seperti buku, dokumen-dokumen, rekaman arsip, dan lain sebagainya.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012), hal. 240.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Sehingga agar rumusan masalah yang telah dibahas dapat terjawab, maka langkah selanjutnya diperlukan analisa dan penafsiran terhadap data tersebut.

Metode analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan pada informasi yang sudah didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik suara, gambar tulisan.

Menurut Miles dan Huberman (1984), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 335.

sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁴⁷

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan juga penyederhanaan data yang sudah terkumpul agar lebih terfokus pada data yang lebih penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Dalam penelitian ini, data dengan pembacaan dengan cermat terhadap buku *Tasawuf Modern* karya buya Hamka.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses dimana data yang sudah didapatkan dari reduksi data, selanjutnya diidentifikasi serta dikategorisasi kemudian disajikan dengan menggabungkan antar kategori. Dalam hal ini mengkategorikan ciri-ciri atau komponen pesan yang mengandung konsep nilai pendidikan Islam yang ada dalam buku *Tasawuf Modern*.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan proses terakhir dalam tahapan pencarian makna, pola-pola, penjelasan, dan alur sebab

⁴⁷ *Ibid.*, hal. 246

akibat. Sedangkan verifikasi yakni tahapan peninjauan ulang pada kesimpulan guna diuji kebenarannya, kecocokannya. Dalam hal ini menganalisis serta memverifikasi konsep nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam buku tasawuf modern karya Buya Hamka.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini berisi tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan oleh peneliti untuk memberikan gambaran pembahasan secara menyeluruh dan sistematis. Sistematika pembahasan ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, utama dan akhir.

Pada bagian awal terdiri atas halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian utama berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini peneliti menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap-tiap bab terdapat sub-sub

bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I yaitu pendahuluan yang mengantarkan pada pembahasan skripsi secara menyeluruh dan sistematis dalam mencari jawaban dari pokok permasalahan. Bab ini terdiri atas beberapa sub bab yang meliputi: latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum yang terdiri atas beberapa sub bab, yakni : latar belakang atau sejarah penulis, karya-karya, latar belakang penulisan buku, dan sinopsis buku.

BAB III berisi tentang pembahasan konsep nilai pendidikan Islam dalam buku karya buya Hamka beserta relevansinya terhadap kehidupan saat ini.

BAB IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis, praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Pada bagian akhir skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran dokumen yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan uraian yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Konsep nilai pendidikan Islam menurut buya Hamka yang terdapat dalam buku *Tasawuf Modern*, yaitu: nilai pendidikan keimanan yang di dalamnya membahas makna iman, Islam dan ihsan. Dan terdapat pula upaya-upaya cara meningkatkan atau mempertahankan iman. Pendidikan akhlak yang di dalamnya menjelaskan syarat akhlak terpuji, cara mencapai keutamaan budi, beberapa perilaku terpuji, yaitu malu, amanah, sidiq, ikhlas, qona'ah dan tawakal. Dan beberapa macam ikhlas: ikhlas kepada Allah, ikhlas kepada Kitabullah, ikhlas kepada Rasulullah, dan ikhlas kepada imam kaum muslimin. Pendidikan ibadah (spiritual) yang di dalamnya menjelaskan tentang cara mengobati jiwa yang sakit atau penyakit jiwa dan obatnya (*tahawwur*, *jubun*, marah, ujub, dan takut) dan cara menjaga kesehatan jiwa. Dan pendidikan sosial yang membahas tentang hubungan ridha dengan alam.

Pemikiran buya Hamka tentang nilai pendidikan Islam tersebut juga sejalan dengan

pendidikan yang ada saat kita, hal ini terbukti dalam nilai pendidikan Islam ada kesamaan dengan konsep nilai pendidikan Islam yang disusun oleh buya Hamka sebagai bukti kepeduliannya terhadap dunia pendidikan.

B. SARAN-SARAN

Buku *Tasawuf Modern* merupakan salah satu karya yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi tenaga kependidikan, dan sebagai buku pendukung yang dianjurkan untuk dibaca, karena didalam bukunya terdapat pesan-pesan nilai pendidikan Islam yang sesuai dengan kenyataan hidup manusia sekaligus pelajaran bagi manusia di dalam kehidupan di dunia ini.

C. PENUTUP

Segala puji bagi Tuhan semesta alam yang selalu memberikan petunjuk dan bimbingan serta kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akademis ini, yaitu penyusunan skripsi ini. Penulisan karya ilmiah yang memakan waktu cukup lama ini, tentunya tidak terlepas dari berbagai kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan oleh penulis. Semoga tulisan ini mengandung manfaat bagi kita semua.

Semoga Allah swt memberikan balasan yang setimpal atas segala dorongan, bantuan, dukungan, semangat, serta keyakinan yang telah diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid al-Hasyimi, *Mendidik Ala Rasulullah*, (Jakarta: Pustaka Azam, 2001) .
- Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*, (Malang: UIN Malang Pers, 2007).
- Abdul Mujib dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Abdurahman, *Bersujud Di Baitullah*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009).
- Abu Ahmadi dan Nor Salami, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).
- Afif, *Buya Hamka*, (Jakarta: Uhamka Press, 2008)
- Aly dan Muzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003).
- Aminuddin, *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006).
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).
- Fathuddin Ja'far, *SEI Empowerment Road to the Great Success, Spiritual Learning Center* (Depok, 2007).

- Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005).
- H.S Kartoredjo, *Kamus Baru Kontemporer*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2014).
- Hamka, *Tasawuf Modern*, (Jakarta: Republika Penerbit, 2018).
- Harun Nasution, *Falsafat dan Mistisisme dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973).
- Herry Mohammad, dkk., *Tokoh-Tokoh Islam Yang Berpengaruh Abad 20*, (Jakarta: Gema Insani, 2006).
- Herry Muhammad, *Tokoh-tokoh Yang Berpengaruh Abad 20*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2006).
- Hery Noer Aly dan Muzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2003).
- J. Sudarminto, *Epistemologi Dasar : Pengantar Filsafat Pengetahuan*, (Yogyakarta: Kanisius, 2002).
- Kahar Masyur, *Membina Moral dan Akhlak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1994).
- Laeli Nafilah, *Konsep Pendidik Menurut Buya Hamka (Telaah Buku "Lembaga Hidup" Karya Hamka)*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2011.
- M. Dahlan Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola Offset, 2001).
- Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).

- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004).
- Munawwar Khalil, *Akhlak dan Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012).
- Nasir Tamara, *Hamka di Mata Hati Umat*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1983).
- Nasruddin Razak, *Dienul Islam : Penafsiran Kembali Islam Sebagai Suatu Aqidah dan Way of Life*, (Bandung: al-Ma'arif, 1989).
- Noor Ms Bakry, *Logika Praktis*, (Yogyakarta: Liberty, 1989).
- Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1996).
- Nugroho Sumaryanto, *Telaah Pemikiran Hasan Langgung Tentang Konsep Kreativitas dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2013.
- Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2004).

- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006).
- Ridwan Nasir, *Mencari Tipologi Format Pendidikan ideal*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).
- Rofik, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2017).
- Rusydi, *Pribadi dan Martabat Buya Hamka*, (Pustaka Panjimas: Jakarta, 1983).
- Ruqaiyah M, *Konsep Nilai Dalam Pendidikan Islam*, (Padangsidempuan: Makalah STAIN Padangsidempuan, 2006).
- S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989).
- Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002).
- Samsul Nizar, dalam kata pengantar oleh Azumardi Azra, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), cet. 1.
- Samsul Nizar, *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran Hamka Tentang Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2008).
- Sarwan, *Sejarah dan Perjuangan Buya Hamka Di Atas Api dan Di Bawah Api*, (Padang: The Minangkabau Foundation).

- Shobahussurur, *Mengenang 100 Tahun Haji Abdul Malik Karim Amrullah Hamka*, (Jakarta: Yayasan Pesantren Islam al-Azhar, 2008).
- Sidi Gazalba, *Asas Kebudayaan Islam: Pembahasan Ilmu dan Filsafat Tentang Ijtihad, Fiqh, Akhlak, Bidang-bidang Kebudayaan, Masyarakat, Negara*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978).
- Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Sudirman, *Pilar-pilar Islam : Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).
- Uswatun Chasanah, "*Skripsi Pemikiran Ghazali Tentang Konsep Pendidikan Islam (Tinjauan Karya Ihya' Ulumuddin)*", Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2012.
- Yunan Yusuf, *Corak Pemikiran Kalam Tafsir al-Azhar*, (Jakarta: Penamadani 2004), cet. Ke 3.
- Zakiah Drajad dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).
- Zuhairni, dkk., *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Malang: Biro Ilmiah IAIN Sunan Ampel, 1983).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://fik.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Luvia Dwi Arianti
Nomor Induk : 15410078
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM BUKU TASAWUF
MODERN KARYA BUYA HAMKA DAN RELEVANSINYA
TERHADAP KEHIDUPAN SEHARI-HARI

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 08 Juli 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 08 Juli 2019

Moderator



Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Email: tk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DF.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : LUVIA DWI ARIANTI
NIM : 15410078
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. Nur Munajat, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

91,70 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Fery Trianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217-200801-1-004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor: B.5088.a/Un.02/WD.T/PP.02/12/2018

Diberikan kepada:

Nama : LUVIA DWI ARIANTI
NIM : 15410078
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III mulai tanggal 8 Oktober sampai dengan 23 November 2018 di MTs N 1 Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Adzfar Ammar, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 88.70 (A/B).

Yogyakarta, 27 Desember 2018

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1382/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Luvia Dwi Arianti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 15410078
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi : Gunungkukusan, Hargorejo
Kecamatan : Kokap
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,92 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 02 Oktober 2018
Ketua



Prof. Dr. Phli. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.20.1/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Luvia Dwi Arianti

تاريخ الميلاد : ٢٢ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤٠٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكاكرتا، ١٢ فبراير ٢٠١٩
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.55/2019

This is to certify that:

Name : Luvia Dwi Arianti
Date of Birth : January 22, 1996
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **August 12, 2019** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, August 12, 2019
Director,



D. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Luvia Dwi Arianti
 NIM : 15410078
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Angka	Nilai
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	50	D
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	75	B
5.	Total Nilai	76,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 28 Agustus 2019

Dr. Shofwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002



Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86-100	A	A	Sangat Memuaskan
71-85	B	B	Memuaskan
56-70	C	C	Cukup
41-55	D	D	Kurang
0-40	E	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PM.03.2/4897/2015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LUVIA DWI ARIANTI
NIM : 15410078
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015

a.a. Rektor

Makl. Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama



Dr. Siti Rulsyah Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002



Sertifikat

NO. PAN-OPAK_UIN-SUKA.VIII.2015



Diberikan kepada:

Luvia Dwi Arianti

Sebagai :

PESERTA

Orientasi Pengenalan Akademik Dan Kemahasiswaan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada Tanggal 20-22 Agustus 2015

Yogyakarta, 22 Agustus 2015

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bidang: Kemahasiswaan dan Kerjasama
UIN Sunan Kalijaga



[Signature]

Dr. Siti Rehatini Dzuhayatin, MA
NIP. 19630517 199003 2 002

Ketua Panitia

[Signature]

M. Muhsinul Faiz
NIM. 13360019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Luvia Dwi Arianti
 NIM : 15410078
 Pembimbing : Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
 Judul : Konsep Nilai Pendidikan Islam Menurut Buya Hamka (Telaah Buku Tasawuf Modern Karya Buya Hamka)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	02/05/2019	I	Konsultasi Proposal Skripsi	
2	04/07/2019	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	08/07/2019	III	Seminar Proposal	
4	13/09/2019	IV	Konsultasi BAB I II III IV	
5	01/10/2019	V	Revisi Bab I	
6	08/10/2019	VI	Revisi Bab II III	
7	11/10/2019	VII	Revisi Bab III IV	
8	15/10/2019	VIII	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 15 Oktober 2019
 Pembimbing

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.

NIP. 19580922 199102 1 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Luvia Dwi Arianti
Tempat Tanggal Lahir : Sidoarjo, 22 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Sekarang : Dsn. Bangunsari RT 9/5,
Ds. Tambak Kalisogo, kec
Jabon
Telepon : 085731891466
Email : luviadwi.lv@gmail.com

Pendidikan

Instansi	Tahun
TK Tambak Kalisogo II	2001 - 2002
SDN Tambak Kalisogo 1	2002 - 2008
Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5	2009 - 2014
Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2015 - 2019